

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MINAT REMAJA TENTANG POSYANDU REMAJA
DI DESA KETAPANG**



SKRIPSI

OLEH :

NURLELA KESUMASTUTI

04021381924065

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA (FEBRUARI, 2023)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN
DAN MINAT REMAJA TENTANG POSYANDU REMAJA
DI DESA KETAPANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

NURLELA KESUMASTUTI

04021381924065

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA (FEBRUARI, 2023)**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlela Kesumastuti

NIM : 04021381924065

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Februari 2023



Nurlela Kesumastuti


UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURLELA KESUMASTUTI
NIM : 04021381924065
**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT
REMAJA TENTANG POSYANDU REMAJA DI DESA
KETAPANG**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001


(.....)

2. Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198911022018032001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : NURLELA KESUMASTUTI
NIM : 04021381924065
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT REMAJA TENTANG POSYANDU REMAJA DI DESA KETAPANG

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Februari 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 21 Februari 2023


PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001


(.....)

PEMBIMBING II

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198911022018032001


(.....)

PENGUJI I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198901272018032001


(.....)

PENGUJI II


Herliawati, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197402162001122002


(.....)

Mengetahui,

Koor. Program Studi Keperawatan




Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Februari 2023
Nurlela Kesumastuti

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Minat Remaja Tentang Posyandu Remaja Di Desa Ketapang

iv + 103 + 12 tabel + 4 skema + 18 lampiran

ABSTRAK

Masa remaja merupakan fase peralihan dimana individu mengalami perubahan yang pesat pada fisik, kognitif dan psikososial. Perubahan ini membuat seseorang memiliki keinginan untuk mencari jati diri dan melakukan perilaku berisiko yang akan mengakibatkan permasalahan kesehatan yang kompleks pada remaja. Posyandu remaja diciptakan untuk pemantauan kesehatan remaja secara komprehensif dan menyeluruh. Namun dalam pelaksanaannya, partisipasi dan minat remaja masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu melalui pendidikan kesehatan dengan media video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat remaja tentang posyandu remaja di desa ketapang. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-post test design*. Sampel penelitian ini sebanyak 28 responden diambil dengan cara *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil analisis pengetahuan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan *p-value* 0,000 artinya terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan remaja tentang posyandu remaja. Hasil analisis minat menggunakan uji Wilcoxon didapatkan *p-value* 0,000 artinya terdapat pengaruh signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap minat remaja tentang posyandu remaja. Penggunaan media video diharapkan dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk sosialisasi guna penyebaran informasi mengenai posyandu remaja dan meningkatkan minat remaja mengikuti posyandu.

Kata kunci: Minat, Pengetahuan, Posyandu, Remaja, Video.


Daftar Pustaka: (2006-2022)

Mengetahui,

Koor. Program Studi Keperawatan

Pembimbing I


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001


Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, February 2023
Nurlela Kesumastuti*

The Effect of Health Education Using Video Media on Teenager's Knowledge and Interests of Teenager Integrated Healthcare Center in Ketapang Village

iv + 103 + 12 tables + 4 schemes + 18 annexes

ABSTRACT

The teenager is a transitional phase in which individuals experience rapid changes physically, cognitively, and psychosocially. This change makes a person have the desire to find an identity and perform risky behavior that will result in complex health problems in the teenager. Teenager integrated healthcare center was formed to monitor teenager health in a comprehensive and holistic. However, in practice, participation and interest are still low. One effort to overcome this problem is through health education with video. This study aims to determine the effect of health education using video on the knowledge and interest of teenagers in integrated healthcare centers in Ketapang village. This research is pre-experimental with a one-group pre-post test design. The sample of this research was 28 respondents taken using probability sampling using technique purposive sampling who met the inclusion and exclusion criteria. The results of knowledge analysis using the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 means that there is a significant effect of health education using video media on teenagers' knowledge of integrated healthcare centers. The results of interest analysis using the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 means that there is a significant influence of health education using video media on teenagers' interest in integrated healthcare centers. The use of video media is expected to be one of the strategies used for socialization to disseminate information about teenager-integrated healthcare centers and increase teenagers' interest in joining integrated healthcare centers.

Keywords: Integrated healthcare center, Interest, Knowledge, Teenager, Video.

Bibliography: (2006-2022)

Mengetahui,

Koor. Program Studi Keperawatan

Pembimbing I



**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001**



**Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197605142009121001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Minat Remaja Tentang Posyandu Remaja Di Desa Ketapang”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji satu yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

5. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku dosen penguji dua yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini
6. Seluruh jajaran dosen, dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
7. Kepala desa, dan perangkat Desa Ketapang yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan.
8. Ayah, mami, dan kakak yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Doa dan dukungan keluargalah yang dapat membantu saya hingga sejauh ini.
9. Untuk teman-temanku mita, dian, gita yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku. Kepada Linda, Nila, Mimir, Yena, dan Tika terima kasih sudah menemaniku melewati hari-hari di dunia perkuliahan, semangat terus buat kalian.
10. Teman-teman angkatan 2019 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa apa yang dituangkan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Februari 2023

Nurlela Kesumastuti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat	10
E. Ruang Lingkup.....	11
BAB II	12
TINJAUAN TEORI	12
A. Pengetahuan	12
1. Pengertian.....	12
2. Tingkat Pengetahuan	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.....	14
4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	15
B. Minat	16
1. Pengertian	16
2. Ciri-Ciri Minat.....	17
3. Kondisi Yang Mempengaruhi Minat.....	17

4.	Aspek-aspek minat	19
5.	Indikator Minat	20
6.	Pengukuran Minat	21
C.	Remaja.....	22
1.	Pengertian	22
2.	Perkembangan Remaja	23
3.	Ciri-Ciri Remaja	26
4.	Tugas Perkembangan Remaja	28
D.	Posyandu Remaja	29
1.	Pengertian	29
2.	Tujuan.....	30
3.	Manfaat Posyandu Remaja	31
4.	Jenis Kegiatan Posyandu Remaja.....	32
E.	Pendidikan Kesehatan	36
1.	Pengertian.....	36
2.	Tujuan.....	37
3.	Sasaran Pendidikan Kesehatan	38
4.	Metode Pendidikan Kesehatan	38
5.	Media Pendidikan Kesehatan	40
F.	Media Video.....	42
1.	Definisi	42
2.	Manfaat.....	42
3.	Kelebihan.....	43
4.	Kekurangan	43
G.	Kerangka Teori.....	45
H.	Penelitian Terkait	46
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A.	Kerangka Konsep.....	48
B.	Desain Penelitian.....	51

C. Hipotesis.....	51
D. Definisi Operasional.....	52
E. Populasi dan Sampel	57
1. Populasi	57
2. Sampel	57
F. Tempat Penelitian.....	59
G. Waktu Penelitian	60
H. Etika Penelitian	60
I. Alat Pengumpulan Data	62
1. Jenis Data	62
2. Instrumen Penelitian.....	63
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	66
J. Prosedur Pengambilan Data	70
K. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data.....	72
BAB IV	76
HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
2. Hasil Analisis Univariat	77
3. Hasil Analisis Bivariat.....	80
B. Pembahasan.....	82
1. Univariat.....	82
2. Bivariat	94
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	100
BAB V	102
KESIMPULAN.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	53
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja	63
Tabel 3. 3 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner Pengetahuan	64
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Minat Remaja.....	64
Tabel 3. 5 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner Minat	65
Tabel 3. 6 Kategori Skor Minat	66
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	68
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Minat.....	68
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	69
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Minat.....	69
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	77
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Posyandu Remaja Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video.....	78
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Posyandu Remaja Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video.....	78
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Minat Tentang Posyandu Remaja Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video.....	79
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Minat Tentang Posyandu Remaja Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video.....	79
Tabel 4. 6 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Tentang Posyandu Remaja.....	80
Tabel 4. 7 Analisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Minat Tentang Posyandu Remaja.....	81

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	45
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	50
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian	51
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	50
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 5. Media Video Posyandu Remaja
- Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 7. Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 10. Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 11. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas
- Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 15. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi
- Lampiran 17. Master Tabel
- Lampiran 18 Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nurlela Kesumastuti
Tempat, Tanggal Lahir : OKU Timur, 20 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021381924065
Alamat : Ketapang Timur, RT/RW 012/005, Desa Karang Kemiri, Kec. Belitang, Kab. OKU Timur, Sumatera Selatan, ID 32382
Alamat E-mail : nurlelakusumawati@gmail.com
Nomor Telepon/HP : 082247409966
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Nama Ayah : Rohmat
Nama Ibu : Asiyah

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 – 2007 : TK ABA Tawang Rejo
Tahun 2007 - 2013 : MIN Tawang Rejo
Tahun 2013 - 2016 : SMP Negeri 1 Belitang Jaya
Tahun 2016 - 2019 : SMA Negeri 1 Belitang
Tahun 2019 - 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Dalam rencana strategis Kepmenkes (2015) disebutkan bahwa kewajiban kementerian kesehatan yaitu memberikan pelayanan yang berkesinambungan secara holistik pada setiap siklus hidup manusia sejak dalam kandungan hingga lanjut usia. Salah satu peran pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan memberdayakan masyarakat untuk turut berperan aktif dalam upaya peningkatan kesehatan. Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh dan untuk masyarakat termasuk remaja guna memberikan kemudahan memperoleh pelayanan serta pembangunan untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja (Kemenkes RI, 2018). Tujuan dibentuknya posyandu remaja yaitu agar remaja mampu mengidentifikasi, merencanakan, dan melakukan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi dengan potensi yang dimiliki (Kemenkes RI, 2018).

Remaja merupakan tahapan yang unik dalam tumbuh kembang, dan merupakan fase yang penting guna membentuk dasar kesehatan yang baik pada individu. Remaja mengalami pertumbuhan fisik, kognitif dan psikososial yang pesat (WHO, 2017). Hal ini mempengaruhi bagaimana mereka merasakan, berpikir, membuat keputusan, dan

berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan pada diri remaja menyebabkan remaja memiliki keinginan untuk mencari jati diri dan cenderung melakukan perilaku berisiko (Anas, 2010). Perilaku berisiko adalah berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan frekuensi tertentu yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit, kematian, atau masalah sosial (Tariq & Gupta, 2022). Perilaku berisiko tersebut antara lain konsumsi alkohol, narkoba, merokok, dan seks bebas. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku berisiko remaja diantaranya adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, tempat tinggal, usia ibu, dan sumber informasi orang tua mengenai kesehatan reproduksi remaja (Wahdini, et.al. 2021). Remaja akan menghadapi berbagai tantangan yang datang dari dalam diri maupun dari lingkungan mereka. Apabila remaja tidak memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan, mereka akan dihadapkan pada berbagai masalah kesehatan sebagai akibat dari perilaku berisiko yang mereka lakukan (WHO, 2022).

Hasil survei SDKI (2017) menunjukkan adanya peningkatan persentase pria umur 15-19 tahun yang merokok meningkat menjadi 55%, serta persentase wanita usia 15-19 tahun yang merokok adalah 1%. Data Riskesdas 2018 menunjukkan proporsi konsumsi minuman beralkohol pada remaja mencapai 3% (Kemenkes RI, 2018). Data lain menunjukkan 14,4% laki-laki dan 5,6% perempuan pernah mengonsumsi alkohol, dan 2,6% laki-laki pernah mengonsumsi narkoba (Kemenkes RI, 2018). Persentase aktifitas fisik kurang pada remaja sebesar 32,1% (Kemenkes RI, 2018). Kejadian *bully* pada remaja mencapai 20,6% (Kemenkes RI, 2017). Persentase remaja yang berhubungan seksual pada wanita dan pria meningkat

menjadi 74% (SDKI, 2017). Dilaporkan remaja kelompok usia 15-19 tahun merupakan umur dengan persentase tertinggi yang melakukan hubungan seksual pertama kali (SDKI, 2017). Perilaku seks pranikah akan berdampak luas pada remaja, utamanya berkaitan dengan penularan penyakit menular seksual. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tercatat kejadian HIV/AIDS pada usia 15-24 tahun yaitu 9.201 kasus.

Berdasarkan data BKKBN tahun 2021 terdapat 36 per 1000 perempuan usia 15-19 tahun yang sudah hamil dan melahirkan, angka ini menunjukkan bahwa kehamilan remaja Indonesia masih cukup tinggi. Kehamilan usia remaja memiliki banyak dampak negatif terhadap kondisi fisik, mental, dan sosial remaja. Kehamilan dan persalinan pada ibu dibawah usia 20 tahun memiliki tingkat mortalitas bayi yang tinggi (Kemenkes RI, 2018). Selain itu, SDKI (2017) menyatakan proporsi kehamilan remaja di Indonesia di perdesaan 2 kali lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Adanya risiko permasalahan kesehatan yang kompleks pada remaja tersebut membutuhkan pemantauan kesehatan remaja secara komprehensif melalui program pemerintah yaitu posyandu remaja.

Jumlah penduduk usia remaja mencapai 16% dari jumlah populasi masyarakat Indonesia (BPS, 2020). Hal ini menjadi tantangan dan tanggung jawab bagi pemerintah, karena kemajuan bangsa Indonesia terletak di tangan para pemudanya. Generasi penerus bangsa harus cerdas dan berkualitas agar mampu membawa nama baik Indonesia dan bersaing dengan negara lain. Kecerdasan dan kualitas remaja sangat bergantung dari kesehatannya.

OKU Timur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Tercatat bahwa kabupaten OKU Timur menempati urutan terbanyak kejadian pernikahan usia dini terutama pada saat pandemi Covid 19. Salah satu kecamatan dengan jumlah populasi remaja terbanyak di OKU Timur adalah Belitang, hal ini menyebabkan Belitang menjadi salah satu kecamatan dengan permasalahan perilaku berisiko remaja. Berdasarkan data UPTD Puskesmas Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur, terdapat 23 desa yang memiliki posyandu remaja yang aktif. Posyandu remaja dengan tingkat partisipasi terendah adalah Desa Ketapang. Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan Desa Ketapang didapatkan tingkat partisipasi remaja baru mencapai 24,7%, kehadiran remaja saat posyandu remaja rata-rata 30 orang dari total 121 remaja Desa Ketapang. Saat dilakukan survei pada 10 responden, 8 dari 10 remaja memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai posyandu remaja, dan 7 dari 10 remaja mengatakan tidak berminat mengikuti posyandu. Kesadaran dan minat remaja di Desa Ketapang untuk mengikuti posyandu remaja juga relatif rendah, remaja menganggap mengikuti posyandu bukanlah hal yang penting sehingga mereka cenderung kurang tertarik untuk datang ke posyandu. Pihak puskesmas dan bidan desa sedang berupaya untuk menggalakan agar remaja memiliki kesadaran untuk datang ke posyandu remaja dan memanfaatkan program tersebut dengan maksimal. Upaya yang sudah dilakukan bidan desa untuk meningkatkan kunjungan remaja ke posyandu yaitu menyebarkan undangan kepada remaja, serta mengadakan berbagai lomba yang bisa menarik minat remaja untuk datang ke posyandu. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kader posyandu

remaja Desa Ketapang bahwa sebelumnya belum pernah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan mengenai posyandu remaja sejak pertama kali dibentuk.

Ditengah pesatnya perkembangan teknologi yang membuat individu bisa mengakses informasi tentang kesehatan dengan mudah, posyandu remaja tidak hanya menjadi sumber informasi kesehatan namun juga mendukung dan memfasilitasi remaja untuk melewati proses pertumbuhan dan perkembangan dengan sehat. Segudang manfaat yang akan dirasakan remaja saat mengikuti posyandu diantaranya memperoleh pengetahuan terkait kesehatan reproduksi remaja, masalah kesehatan jiwa, pencegahan penyalahgunaan NAPZA, gizi, aktivitas fisik, pencegahan penyakit tidak menular (PTM), dan pencegahan kekerasan pada remaja (Kemenkes RI, 2018). Selain itu, posyandu remaja membantu mempersiapkan remaja untuk memiliki keterampilan hidup sehat melalui pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS). Diharapkan dengan adanya posyandu remaja dapat menjadi wadah bagi remaja untuk melakukan aktualisasi diri dalam kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Posyandu remaja tidak hanya bermanfaat bagi remaja, tetapi juga bermanfaat kepada keluarga dan masyarakat. Keluarga dan masyarakat akan terbantu dalam pembentukan mental remaja yang mampu berperilaku hidup bersih, sehat, dan memiliki kehidupan sosial yang baik sehingga anak dapat belajar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk tumbuh dan berkembang dalam kesehatan yang baik, remaja membutuhkan informasi berupa pendidikan kesehatan, kesempatan untuk mengembangkan

kecakapan hidup, pelayanan kesehatan yang terjangkau, merata, tepat dan efektif, serta lingkungan yang aman dan mendukung (WHO, 2022).

Rendahnya angka kunjungan remaja ke posyandu remaja dipengaruhi oleh pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, Kusumawati, dan Prabamurti (2019) menyatakan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu remaja. Hal ini dikarenakan pengetahuan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku individu. Notoatmodjo (2013; dikutip Kurniawati, Kusumawati, & Prabamurti, 2019) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah komponen penting dalam mendorong individu untuk bertindak terutama bagi kesehatannya.

Salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan individu menurut WHO yaitu dengan memberikan informasi. Pemberian informasi pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hal tersebut. Pengetahuan yang mereka dapatkan akan menimbulkan kesadaran dalam diri kemudian mendorong individu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Pakpahan, et.al. 2021). Pendidikan yang merupakan bagian dari promosi kesehatan adalah proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Pendidikan kesehatan pada remaja perlu dilakukan dengan menggunakan media yang tepat untuk mendukung proses pemberian informasi. Karena salah satu hal yang mempengaruhi efektivitas penyampaian informasi adalah penggunaan media (Putri,

Yudianti, & Mansur, 2018). Media diperlukan untuk membantu meningkatkan perhatian dan suasana belajar. Media yang digunakan beragam mulai dari media audio, visual, audiovisual, dan lain-lain. Penggunaan media yang menarik membuat remaja tidak akan merasa bosan saat menyimak informasi dan memaksimalkan penyampaian informasi (Putri, Yudianti, & Mansur, 2018). Media membantu proses pemberian pendidikan kesehatan agar dapat ditangkap oleh panca indera. Menurut Maryam dikutip dalam Putri, Yudianti, dan Mansur (2018) banyaknya panca indera yang terlibat akan mempengaruhi kejelasan pengetahuan yang diperoleh.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suwarti, Widiastuti, & Margono (2021) menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media video lebih besar pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan tentang posyandu remaja dibanding penyuluhan dengan media *leaflet*. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natasya (2021) media video lebih berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang diet sehat, hal ini karena media video menampilkan gambar yang bergerak didukung dengan suara yang memudahkan responden memahami informasi dalam video. Penelitian lain oleh Larassati & Rumintang (2018) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video memiliki pengaruh yang bermakna dengan peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai dampak kehamilan remaja. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kesehatan dengan media video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA (Vanessa, Meo, & Gerontini, 2018).

Berdasarkan uraian yang dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dalam judul pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan dan minat remaja tentang posyandu remaja.

B. Rumusan Masalah

Posyandu remaja merupakan wadah bagi remaja untuk memperoleh kemudahan pelayanan kesehatan. Fungsi posyandu remaja harus dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu remaja dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan yang dialami, serta pendampingan bagi remaja agar tidak melakukan perilaku-perilaku yang berisiko. Kurangnya pengetahuan remaja mengenai posyandu remaja mengakibatkan kurangnya minat remaja untuk mengikuti kegiatan di posyandu remaja. Hal tersebut menyebabkan pemanfaatan posyandu remaja tidak optimal. Pemberian informasi pada remaja akan meningkatkan pengetahuan serta merubah perilaku kesehatan remaja. Pemilihan media pendidikan kesehatan yang tepat sangat penting untuk mempermudah proses penyampaian dan pemahaman informasi yang diberikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan dan minat remaja tentang posyandu remaja.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat remaja mengenai posyandu remaja.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin dan pendidikan.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video mengenai posyandu remaja.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video mengenai posyandu remaja.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi minat remaja mengikuti posyandu remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang posyandu remaja.
- e. Untuk mengetahui distribusi frekuensi minat remaja mengikuti posyandu remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video tentang posyandu remaja.
- f. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan remaja mengenai posyandu remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

- g. Untuk menganalisis perbedaan minat remaja mengikuti posyandu remaja sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta informasi mengenai pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat remaja mengenai posyandu remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wadah bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di bidang keperawatan, serta menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

b. Bagi Posyandu

Media video dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media dalam pemberian pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat remaja mengikuti posyandu.

c. Bagi Bidang Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan sumber informasi tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan

media video terhadap pengetahuan dan minat remaja mengenai posyandu remaja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait pengetahuan dan minat remaja mengenai posyandu remaja.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan dan minat remaja mengenai posyandu remaja. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* menggunakan desain *one group pretest-post test*. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja di Desa Ketapang yang berusia 14-17 tahun yaitu sebanyak 40 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang. Data dikumpulkan dengan mengukur tingkat pengetahuan dan minat mengenai posyandu remaja sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video menggunakan kuesioner. Uji hipotesis variabel pengetahuan dan minat dalam penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, N., Jamila, F., Hartiningtiyaswati, S., Ula, Z. (2022). Pengaruh Pemberian Audio Video Terhadap Minat Ibu Untuk Melakukan Pemeriksaan IVA. *Jurnal Info Kesehatan*, 12(2).
- Ahsan, Z. (2012). Hubungan Minat Fotografi Dengan Motivasi Bekerja Pada Anggota Organisasi Jhepret Club Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Amin, M.S. (2018). Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Ekplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1(1).
- Anas, S.H. (2010). Sketsa Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Studi Gender & Anak*, 5(1), 199-214.
- Andriyani, S. (2013). Minat Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI Universitas Pendidikan Indonesia. Repository Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Edisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- BPS. (2021). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2021. Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1 diakses pada tanggal 1 Juli 2022 pukul 12:03.
- BPS. (2018). *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017 Buku Remaja*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bhinnety, M. (2015). Struktur dan Proses Memori. *Buletin Psikologi Vol. 16, No. 2*, 74-88.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Darsini., Fahrurrozi., & Cahyono, E.A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dewi, Y.A., Baiq, M.S.R. dan Resti, A. 2022. Hubungan Antara Persepsi Dengan Minat Donor Darah di Desa Selebung Ketangga Pada Bulan Juli 2021. *Jurnal Social Library*. 2(1): 31-36.
- Dewie, A., Mangun, M., Safira, I. (2022). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Anak Di Posyandu Remaja Gawalise. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2):152-156.
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas Perkembangan Remaja Dengan Dukungan Keluarga : Studi Kasus. *Corolus Journal Of Nursing*, 2(2).
- Ditengah Heboh Aisha Weddings, BKKBN Ungkap Data Kehamilan Usia Remaja. (2021). Detik Health. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5371237/ditengah-heboh-aisha-weddings-bkkbn-ungkap-data-kehamilan-usia-remaja> diakses pada tanggal 1 Agustus 2022 pukul 19:57.
- Erliyani, R., Majid, Y.A., Rini, P.J. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Handwashing Dance Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Tangan Anak. *Jurnal Masker Medika*, 10(1).
- Estiani, M., Dhuhana, C. (2015). Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Wanita Premenopause Terhadap Sikap Menghadapi Menopause Di Desa Sekar Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2).
- Fawaiz, S., Handayanto, S. K., & Wahyudi, H. S. (2020). Eksplorasi Keterampilan Penalaran Ilmiah Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan*, 5(7), 934 - 943.
- Guyton, A.C., Hall, J.E. (2006). *Guyton And Hall Textbook Of Medical Physiology*. 12th Edition. Philadelphia : Elseiver.
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy : Mengatasi Masalah Anak dan Remaja Melalui Buku*. Bandung : Pustaka Cendekia Utama.
- Hidayat, S., & Asroi. (2013). *Manajemen Pendidikan Substansi Dan Implementasi Dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Hutahaean, S., Anggraini, N.V., Herbawani, C.K., & Apriliana, V. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan Dengan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Remaja. *JAKHKJ*, 7(3).

- Irnaning, H., & Sinaga, T. (2017). Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan, Praktik Gizi Seimbang Dan Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal Of Nutrition)*, 6(1).
- Ismail., Siddiq, R., & Bustami. (2021). The Effectiveness of Health Education Using Audiovisual on the Santri Smokers Motivation to Stop Smoking. *Asian Pasific Journal Of Cancer Preventif*, 22.
- Jatmika, S.E.D., Maulana, M., Kuntoro., & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Penerbit K-Media.
- Kemkes RI. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes RI. (2015). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2017). Perilaku Berisiko Kesehatan Pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia. Puslitbang Upaya KesMas Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes RI. (2018). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posyandu Remaja*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes RI. (2019). Kemenkes Pecahkan Rekor MURI Red Ribbon, Hari AIDS Sedunia.
- Kurniawati, K.D., Kusumawati, A., Prabamurti, P.N. (2019). Hubungan Pengetahuan, Persepsi Keseriusan, Persepsi Hambatan Dan Efikasi Diri Dengan Partisipasi Remaja Dalam Mengikuti Posyandu Remaja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3).
- Larassati, P.A., Rumintang, B.I. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*.
- Lestari, I., Hartati, E., & Galuh, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Remaja Ke Posbindu Di Wilayah Tlogosari Kulon Rw 16 Kota Semarang. *E-Journal Stikes Telogorejo*. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/665>
- Lestari, Y.D., Herawati., Permatasari, L., & Hamidah, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Media Animasi Terhadap

- Perubahan Pengetahuan dan Sikap Pada Siswi SMP di Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Ovary Midwifery Journal*, 3 (1).
- Maryam, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika, 393.
- Muliati, N.M., Sudirman., & Yusuf, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Remaja Berkunjung Ke Posyandu Di Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(3).
- Natasya, C.F. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Video dan Poster Terhadap Pengetahuan Sikap Remaja Tentang Diet Sehat Di SMA Negeri 1 Salapian 2020. *Repository Universitas Sumatera Utara*.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Teori Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurmala, I.; Rahman, F.; Nugroho, A.; Erlyani, N.; Laily, N.; & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim., Mustar., Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., Tompunu, M.R.G., Sitanggang, Y.F., Maisyarah, M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Pernikahan Usia Dini Di Sumsel Melonjak Selama Pandemi. [https://rri.co.id/palembang/metropolitan/1202044/peknikahan-usia-dini-di-](https://rri.co.id/palembang/metropolitan/1202044/peknikahan-usia-dini-di)

sumsel-melonjak-selama-pandemi dikunjungi pada tanggal 1 Juli 2022 pukul 11:50

- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, N.K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2).
- Putri, F.L., Yudianti, I., Mansur, H. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Ular Tangga Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1);13-35.
- Putro, K.Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1).
- Ramadhani, A., & Ramadani, M.L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Tentang Infeksi Menular Seksual Pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Ramli, M. (2020). Preferensi Laki-Laki Dan Perempuan Dalam Memilih Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Pasien Di Puskesmas Kassi-Kassi. *Jurnal Predestination*, 2(2).
- RRI. (2020). Angka Kehamilan Remaja Di Desa Lebih Tinggi. <https://rri.co.id/1539-humaniora/860965/angka-kehamilan-remaja-di-desa-lebih-tinggi> diakses pada tanggal 6 September 2022 pukul 17.00 WIB
- Rozali, Y.A., & Riskiafianti, D. (2020). Perbedaan Health Belief Remaja Berdasarkan Jenis Kelamin Dalam Memaknai Vape. *Forum Ilmiah*, 17 (3).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surajiyo. (2008). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarti., Widyastuti, Y., Margono. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Posyandu Remaja Pada Remaja Di Puskesmas Pengasih II Tahun 2021. *Repository Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing.

- Tariq, N., & Gupta, V. (2022). *High Risk Behaviors*. Treasure Island (FL) : StatPearls Publishing.
- Ummah, F., SURIANTI., Badu, F.D., Firsty, L, Fuady, I., Kadarah, A., Ayu, N.R.I., Sekarpuri, A.D., Wartana, I.K., & Gustini. (2021). *Pendidikan Kesehatan Dan Promosi Kesehatan*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Vanessa, L.D.I., Meo, M.L.N., Gerontini, R. (2018). The Effect Of Health Education On WUS Interests To Conduct IVA Inspection In The Working Area Of Bakunase Health Center. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 2(2).
- Wahdini, M., Indraswari, N., Susanti, A.I., Sujatmiko, B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Berisiko Pada Remaja. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, 7(2), 177-184.
- Wang, M., & Fang, H. (2020). The Effect Of Health Education On Knowledge And Behavior Toward Respiratory Infectious Diseases Among Students In Gansu, China: A Quasi-Natural Experiment. *BMC Public Health*, 20:681.
- WHO. (2010). Stages Of Adolescent Development. World Health Organization. https://apps.who.int/adolescent/second-decade/section/section_2/level2_2.php diakses pada tanggal 15 September pukul 10:17 WIB
- WHO. (2017). Global Accelerated Action for the Health of Adolescents. World Health Organization. <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-FWC-MCA-17.05> diakses pada tanggal 30 Juni 2022 pukul 20:23 WIB
- WHO. (2022). Adolescent Health. World Health Organization. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1 diakses pada tanggal 29 Juni 2022 pukul 20:00
- Widhiarso, W. (2010). Pengategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1).
- Yolviansyah, F., Suryanti., Rini, E.F.S., Wahyuni, S., Matondang, M.M. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi. *Tunjuk Ajar : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Yunanda, R., Gumilang, L., Martini, N., Elba, F. & Susanti, A.I. (2019). Effectiveness Of Health Education Using Video In Improving Knowledge And

Attitude Among Adolescent Girls. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(9).
<https://doi.org/10.22146/bkm.47074>

Zaidi, Z. F. (2010). Gender Differences In Human Brain: A Review. *The Open Anatomy Journal* Vol. 2, 37 - 55.